

Global

Indeks S&P 500 melonjak 1,2% dan ditutup pada 7.126,06, melampaui ambang batas 7.100 untuk pertama kalinya. Indeks Nasdaq Composite naik 1,52% dan ditutup pada 24.468,48. Kedua indeks mencatatkan rekor intraday dan penutupan baru. Indeks Dow Jones Industrial Average melonjak 868,71 poin, atau 1,79%, dan berakhir pada 49.447,43. Dalam sebuah unggahan di X yang diterbitkan pada hari Jumat, Menteri Luar Negeri Iran Seyed Abbas Araghchi menulis, "Sejalan dengan gencatan senjata di Lebanon, jalur bagi semua kapal komersial melalui Selat Hormuz dinyatakan sepenuhnya terbuka untuk sisa periode gencatan senjata, pada rute terkoordinasi seperti yang telah diumumkan oleh Organisasi Pelabuhan dan Maritim Republik Islam Iran." Presiden Donald Trump mengatakan pada hari Kamis bahwa para pemimpin Israel dan Lebanon menyetujui gencatan senjata 10 hari, yang mulai berlaku pada pukul 5 sore ET hari itu. Harapan akan kesepakatan damai telah mendorong saham mencapai rekor tertinggi minggu lalu.

Domestik

Indeks Harga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat terbatas hari Jumat (17/4/2026). Indeks naik 0,17% ke level 7.634 pada penutupan perdagangan sesi kedua. Nilai transaksi hari ini tercatat senilai Rp15,97 triliun, melibatkan 41,05 miliar saham dalam 2,33 juta kali transaksi. Kapitalisasi pasar pun naik menjadi Rp13.661 triliun. Bank Indonesia (BI) mencatat Kinerja Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan pada triwulan I-2026 meningkat dan berada pada fase ekspansi (indeks >50%), tecermin dari PMI-BI triwulan I-2026 sebesar 52,03%. Adapun, posisi ini lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 51,86%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR ditutup naik ke 17.190 di hari Jumat. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.120-17.200. Imbal hasil obligasi Indonesia pada hari Jumat terus bergerak mendatar tanpa arah yang jelas meskipun arus perdagangan terlihat cukup baik pada obligasi jangka pendek. Untuk tenor 10 tahun memiliki arus yang cukup baik meskipun pergerakan harga tetap stagnan tanpa terpengaruh arus transaksi. Sementara itu, seri acuan 5 tahun (FR109) mengalami kenaikan imbal hasil sedikit lebih tinggi 2-3 bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	3.3%	0.9%

BONDS	16-Apr	17-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.58	6.58	0.03
INA 10 YR (USD)	5.16	5.18	0.41
UST 10 YR	4.31	4.25	(1.47)

INDEXES	16-Apr	17-Apr	%
IHSG	7,621.38	7,634.00	0.17
LQ45	757.32	758.87	0.20
S&P 500	7,041.2	7,126.0	1.20
DOW JONES	48,578.7	49,447.4	1.79
NASDAQ	24,102.7	24,468.4	1.52
FTSE 100	10,589.9	10,667.6	0.73
HANG SENG	26,394.2	26,160.3	(0.89)
SHANGHAI	4,055.5	4,051.4	(0.10)
NIKKEI 225	59,518.3	58,475.9	(1.75)

FOREX	17-Apr	20-Apr	%
USD/IDR	17165	17180	0.09
EUR/IDR	20217	20204	(0.07)
GBP/IDR	23211	23203	(0.03)
AUD/IDR	12292	12296	0.03
NZD/IDR	10098	10104	0.05
SGD/IDR	13481	13501	0.15
CNY/IDR	2515	2519	0.17
JPY/IDR	107.64	108.13	0.45
EUR/USD	1.1778	1.176	(0.15)
GBP/USD	1.3522	1.3506	(0.12)
AUD/USD	0.7161	0.7157	(0.06)
NZD/USD	0.5883	0.5881	(0.03)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3%	3%	3%
CN	Loan Prime Rate 5Y (APR)		6.54M	6,5M
DE	PPI YoY (MAR)		-3.3%	-1.8%
DE	PPI MoM (MAR)		-0.5%	0.8%
EA	Construction Output YoY (FEB)		-1.9%	-1.2%
EA	ECB President Lagarde Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics